

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Perbanyakan Anggrek Hybrid Cattleya 'Amazing Thailand' Melalui Kultur Biji Secara *In Vitro* Dan Uji Kemiripan Planlet Dengan Induk Berdasarkan Penanda RAPD didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media $\frac{1}{2}$ MS tanpa penambahan ZPT maupun dengan penambahan ZPT mampu memberikan persentase hidup sebesar 100%. Media $\frac{1}{2}$ MS + 0,1 mg/L 2,4-D + 1 mg/L BAP dapat memberikan rata-rata jumlah daun dan tunas tertinggi sebesar 9,0 dan 2,6 dan konsentrasi ini merupakan konsentrasi optimum.
2. Berdasarkan pengujian kualitas DNA yang telah dilakukan menunjukkan nilai pengukuran UV-transiluminator antara 1,92 - 2,05. Untuk uji kemiripan planlet dengan induk diperoleh 2 primer yaitu OPA 02 dan OPA 13, dengan 19 pita DNA, dengan 16 pita polimorfik dan 3 pita monomorfik .
3. Dari 15 sampel planlet dan 1 induk yang di uji dengan penanda RAPD, sampel planlet yang memiliki kemiripan tertinggi dengan induk adalah sampel 13, diikuti oleh sampel 1, 3, 4 dan 2.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk melakukan uji keragaman genetik planlet anggrek yang diperbanyak melalui kultur *in vitro* dengan penanda RAPD, terutama untuk anggrek hibrida agar didapatkan planlet yang seragam dengan induk nya untuk dikembangkan dalam skala besar.